

Gambaran Indeks Eritrosit Pada Sopir Bus Jurusan Penggaron-Mangkang di Terminal Penggaron Semarang

Arantsa Acikayudia¹, Tulus Ariyadi², Andri Sukeksi³

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Klinik Pelita Medika Semarang

Abstrak

Pencemaran udara merupakan salah satu penyebab perubahan atmosfer, karena banyak bahan kontaminan yang tercampur kedalam atmosfer. Salah satu penyebab pencemaran udara yaitu asap kendaraan bermotor. Komponen pencemaran udara di absorbsikan melalui saluran pernapasan. Pekerja di terminal khususnya sopir bus setiap harinya berada di lingkungan dengan intensitas pencemaran udara tinggi dan rentan terpapar polusi udara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan indeks eritrosit pada sopir bus di Terminal Penggaron Semarang berdasarkan lama waktu bekerja dan alat pelindung diri yang digunakan.

Metode penelitian secara deskriptif. Sampel yang diambil sebanyak 34 sampel dari 35 sopir bus di Terminal Penggaron Semarang. Sampel diperiksa indeks eritrositnya menggunakan Hematologi Analyzer disertai pengisian kuesioner.

Hasil penelitian dari 34 sampel didapati 2 orang bekerja <3 tahun, 7 orang 7-9 tahun, 25 orang >10 tahun. 14 orang menggunakan APD, 20 orang tidak menggunakan APD. 12 orang dengan indeks eritrosit tidak normal, dan 22 orang dengan indeks eritrosit normal. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan APD dan lama waktu bekerja dengan hasil indeks eritrosit.

Kata Kunci : Sopir Bus, Indeks Eritrosit.

